

## Pembuatan Website Desa Wisata Sebagai Media Promosi Potensi Wisata di Desa Sebatu

I Gusti Ngurah Kanha<sup>1\*</sup>, I Nyoman Yudi Anggara Wijaya<sup>2</sup>, I Gede Juliana Eka Putra<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Program Studi Sistem Infromasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Desain, Universitas Primakara, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia.

*Email:* [gustingurahkanha@gmail.com](mailto:gustingurahkanha@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [inyomanyudi@primakara.ac.id](mailto:inyomanyudi@primakara.ac.id)<sup>2</sup>, [gedejep@primakara.ac.id](mailto:gedejep@primakara.ac.id)<sup>3</sup>

### Histori Artikel:

*Dikirim* 1 Agustus 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 15 Agustus 2024; *Diterima* 25 Agustus 2024; *Diterbitkan* 10 September 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMKI Indonesia Banda Aceh.

### Abstrak

Teknologi informasi telah menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di sektor pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Indonesia, dengan kekayaan alam dan keanekaragaman budayanya, memiliki potensi besar dalam industri pariwisata. Desa Sebatu, yang terletak di Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar, Bali, memiliki berbagai potensi wisata yang belum sepenuhnya dikenal oleh wisatawan karena keterbatasan informasi. Untuk mengatasi masalah ini, dikembangkan sebuah situs web khusus untuk mempromosikan potensi wisata Desa Sebatu. Situs web ini bertujuan sebagai media promosi dan pusat informasi yang terorganisir, memungkinkan penyampaian informasi yang lebih terstruktur dan jelas. Diharapkan, situs web ini dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung dan menjadikan Desa Sebatu sebagai destinasi wisata yang lebih dikenal serta berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi wawancara dan analisis, pengumpulan data wisata Desa Sebatu, pembuatan situs web, pembuatan buku dan video panduan pengelolaan situs web, pelatihan pengelolaan situs web, serta evaluasi melalui kuesioner untuk menilai efektivitas pelatihan bagi staf IT. Pengabdian masyarakat di Desa Sebatu berhasil menyediakan media promosi yang efektif, mempermudah wisatawan dalam mengakses informasi, serta meningkatkan kompetensi staf IT Desa Wisata Sebatu dalam mengelola situs web secara efisien.

Kata Kunci: Situs Web; Desa Wisata; Potensi Wisata; Desa Sebatu.

### Abstract

Information technology has become an important element in everyday life, including in the tourism sector. Tourism is one sector that can be relied on to improve a country's economy. Indonesia, with its natural wealth and cultural diversity, has great potential in the tourism industry. Sebatu Village, located in Tegalalang District, Gianyar Regency, Bali, has various tourism potentials that are not yet fully known by tourists due to limited information. To overcome this problem, a special website was developed to promote the tourism potential of Sebatu Village. This website aims to serve as promotional media and an organized information center, enabling the delivery of structured and clear information. It is hoped that this website can increase tourist interest in visiting and make Sebatu Village a more recognized and sustainable tourist destination. Methods for implementing this activity include interviews and analysis, collecting Sebatu Village tourism data, creating a website, creating a book and video guide for website management, website management training, and evaluation via questionnaires to assess the effectiveness of the training for IT staff. Community service in Sebatu Village has succeeded in providing effective promotional media, making it easier for tourists to access information, and increasing the competence of Sebatu Tourism Village IT staff in efficiently managing the website.

Keyword: Website; Tourism Village; Tourism Potential; Sebatu Village.

## 1. Pendahuluan

Teknologi informasi kini telah menjadi sarana yang penting dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memanfaatkannya untuk berbagai aktivitas seperti berkomunikasi, bertransaksi, mengakses informasi dan melakukan segala jenis pekerjaan dengan lebih cepat dan akurat (Yuliansa *et al.*, 2023). Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pariwisata. Para pelaku pariwisata memanfaatkan teknologi informasi sebagai media mempromosikan atau menyediakan informasi wisata. Pariwisata menjadi salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Kegiatan pariwisata membawa pengaruh sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang muncul sebagai dampak dari perjalanan wisata, hal ini menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan dalam menghasilkan devisa dan memperluas lapangan pekerjaan (Ismail *et al.*, 2022).

Indonesia, dengan kekayaan alam dan keanekaragaman budayanya, memiliki potensi besar dalam industri pariwisata. Bali sebagai destinasi pariwisata utama Indonesia, menarik jutaan wisatawan setiap tahunnya dengan daya tariknya yang khas. Pada tahun 2023, kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali mencapai 5,2 juta orang, angka tersebut naik 144,61 persen dibandingkan tahun 2022 yaitu 2,1 juta orang (Ni Made Lastri Karsiani Putri, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa Bali tetap menjadi destinasi wisata yang diminati. Pulau Bali terkenal dengan keindahan alamnya serta kegiatan-kegiatan religi dan budayanya yang khas. Meskipun pariwisata di Bali sudah terkenal dan mengalami peningkatan pengunjung, pembangunan pariwisata harus terus dikembangkan agar pariwisata dapat merata ke berbagai daerah di Bali, sehingga dapat mengurangi perbedaan antara daerah wisata yang sudah dikenal dengan yang belum terjangkau oleh wisatawan. Pemerintah daerah terus berupaya mengembangkan pembangunan pariwisata dengan mengembangkan dan mengencangkan konsep desa wisata (Nirmala *et al.*, 2020).

Desa wisata merupakan konsep pengembangan pariwisata yang menekankan pada kearifan lokal, keindahan alam, dan Kebudayaan di suatu desa (Wahyudin *et al.*, 2020). Desa wisata menjadi salah satu strategi untuk mempromosikan potensi wisata yang belum terjangkau oleh wisatawan. Desa wisata menjadi jembatan antara wisatawan dengan potensi wisata yang belum terjangkau di suatu desa. Dengan konsep ini, wisatawan dapat merasakan pengalaman yang lebih asli dan mendalam tentang keindahan alam, budaya dan kehidupan lokal di Bali. Melalui pengembangan desa wisata, masyarakat lokal dapat meningkatkan pendapatan serta memperoleh manfaat ekonomi dan sosial (Nirmala *et al.*, 2020).

Desa Sebatu merupakan salah satu desa wisata yang ada di Bali, terletak di kecamatan Tegalalang kabupaten Gianyar. Desa Sebatu telah resmi ditetapkan sebagai desa wisata yang tercantum dalam keputusan Dinas Pariwisata Gianyar nomor SK 18/E-02/HK/2021 tentang penetapan desa wisata di kabupaten Gianyar. Sebagai desa wisata, desa Sebatu memiliki banyak potensi wisata yang mencakup keindahan alam seperti sawah terasering, dan air terjun. Selain itu wisatawan dapat melakukan wisata spiritual yaitu melukat di Pesiraman Dalem Pingit dan agrowisata dengan pembuatan kopi luwak, serta berkunjung ke pura Gunung Kawi sebagai wisata unggulannya. Meskipun Desa Sebatu memiliki potensi yang besar, namun Desa Sebatu masih mengalami kesulitan dalam mempromosikan potensi wisata tersebut sebagai destinasi wisata yang menarik. Terutama karena minimnya akses informasi mengenai potensi wisata yang dimiliki oleh desa ini. Keterbatasan informasi ini membuat potensi wisata desa Sebatu belum sepenuhnya tersampaikan kepada masyarakat umum maupun calon wisatawan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti memberikan solusi untuk pembuatan sebuah website yang menjadi media promosi dan pusat informasi wisata. Sebelumnya di desa sebatu sudah memiliki website desa, namun website tersebut hanya menampilkan profil desa saja seperti visi misi, sejarah, APBD, dan lainnya. Website yang akan dibuat khusus sebagai media promosi potensi wisata yang ada di desa sebatu. Website adalah kumpulan halaman yang tersedia di internet, halaman-halaman ini berisi informasi yang dapat diakses melalui internet pada perangkat yang terhubung dengan jaringan tersebut (Ismail *et al.*, 2022). Website digunakan sebagai media promosi potensi wisata karena kemampuannya untuk menjangkau audiens yang luas dengan biaya yang lebih rendah,

serta menawarkan kemudahan akses informasi yang cepat dan berkomunikasi dalam menyajikan berbagai jenis konten promosi (Utomo *et al.*, 2023). Website memungkinkan penyajian informasi yang lebih mendalam dan terorganisir dengan baik mengenai potensi wisata desa sebatu, Dibandingkan dengan media sosial konten sering kali terbatas pada postingan singkat yang cepat berganti dan sulit dicari setelah beberapa waktu. Melalui website wisata ini, pengguna dapat mengakses berbagai informasi berupa teks, gambar, dan video untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang destinasi wisata yang ada di desa Sebatu. Website wisata desa Sebatu dibuat bertujuan untuk media promosi dan pusat informasi potensi wisata, sehingga dapat menarik minat wisatawan lokal maupun internasional, serta memperluas akses informasi bagi wisatawan. Dengan website desa wisata ini, diharapkan desa Sebatu dapat menjadi destinasi wisata yang lebih dikenal, diminati dan berkelanjutan.

**1.1. Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah membuat sebuah website yang mudah diakses, menarik dan informatif untuk mempromosikan berbagai potensi wisata yang ada di desa Sebatu, sehingga dapat meningkatkan kunjungan dan pengetahuan tentang potensi wisata desa.

**1.2. Manfaat Kegiatan**

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat di desa Sebatu adalah sebagai berikut:

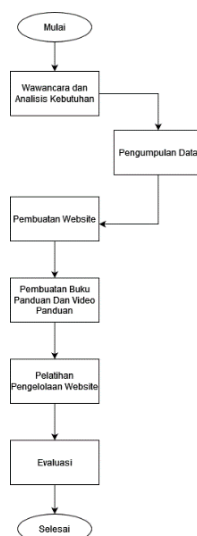
- 1) Dengan adanya website ini, desa Sebatu dapat memperkenalkan dan mempromosikan potensi wisata secara lebih luas, sehingga lebih banyak orang dapat mengenal keindahan dan daya tarik desa Sebatu
- 2) Promosi melalui website diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung, sehingga meningkatkan jumlah wisatawan yang datang dan pada akhirnya membantu masyarakat lokal meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan melalui peningkatan kunjungan wisatawan yang tertarik dengan potensi desa

**2. Metode**

**2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan**

**a. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Alur pelaksanaan kegiatan ini disusun untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Metode ini dirancang berdasarkan hasil pengamatan dan telah disesuaikan dengan perencanaan kegiatan pengabdian. Pada gambar 1 ditunjukkan alur pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Berikut merupakan penjelasan dari alur pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan:

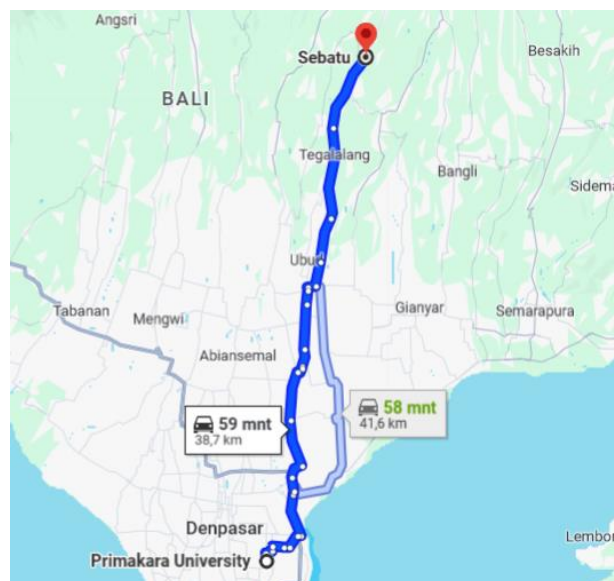
- 1) Wawancara dan Analisis  
Pada tahapan ini, melakukan wawancara dengan perbekel desa Sebatu, untuk memahami kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan apa saja yang diperlukan dalam pembuatan website.
- 2) Pengumpulan Data  
Tahap ini melakukan pengumpulan informasi dan materi yang diperlukan untuk mengembangkan konten website. Data yang dikumpulkan yaitu informasi mengenai sejarah, potensi wisata, foto dan juga video.
- 3) Pembuatan Website  
Tahapan ini dimulai dari perancangan desain sampai pembuatan website. Ini termasuk pemilihan platform pembuatan website
- 4) Pembuatan Buku dan Video Panduan Pengelolaan Website  
Buku panduan dan video panduan pengelolaan website yang bertujuan untuk memudahkan staf desa dalam melakukan pengelolaan website.
- 5) Pelatihan Pengelolaan Website  
Tahapan ini melakukan pelatihan kepada staf IT. Pelatihan yang dilakukan seperti mengunggah foto, membuat halaman, artikel, dan lainnya, yang dilakukan selama 1 hari.
- 6) Evaluasi  
Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner pada saat sebelum dan sesudah pelatihan pengelolaan website kepada staff IT untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan website.

**b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 5 bulan yang berlangsung dari bulan maret 2024 hingga bulan juli 2024. Kegiatan ini ditutup dengan pelatihan pengelolaan website yang diadakan pada kegiatan akhir.

**c. Tempat Kegiatan**

Lokasi pengabdian ini dilakukan di desa Sebatu, kecamatan Tegalalang, kabupaten Gianyar, Bali. Jarak lokasi pengabdian dari kampus (Universitas Primakara) sejauh 38,7 km dengan waktu tempuh 59 menit.



Gambar 2. Map Lokasi Kegiatan

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

##### 3.1.1 Wawancara dan Analisis

Sebelum pelaksanaan pengabdian, dilakukan persiapan dengan melakukan wawancara bersama Perbekel Desa Sebatu untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terkait program ini. Dari hasil wawancara tersebut, teridentifikasi bahwa Desa Sebatu memerlukan pembuatan website desa wisata. Selanjutnya, dilakukan analisis kebutuhan untuk menentukan fitur dan konten yang diperlukan dalam pembuatan website. Website ini bertujuan untuk mempromosikan berbagai potensi wisata yang ada di desa.



Gambar 3. Wawancara dengan Perbekel Desa Sebatu

##### 3.1.2 Pengumpulan Data

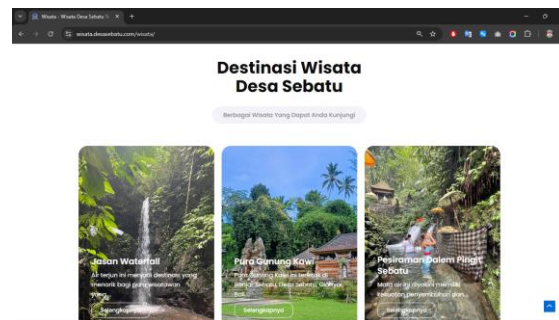
Tahapan selanjutnya melakukan pengumpulan informasi dan materi yang diperlukan untuk mengembangkan konten website. Data yang dikumpulkan mengenai tentang desa Sebatu, potensi wisata, informasi detail mengenai wisata, serta foto-foto dan video terkait.

##### 3.1.3 Tampilan Website Wisata Desa Sebatu

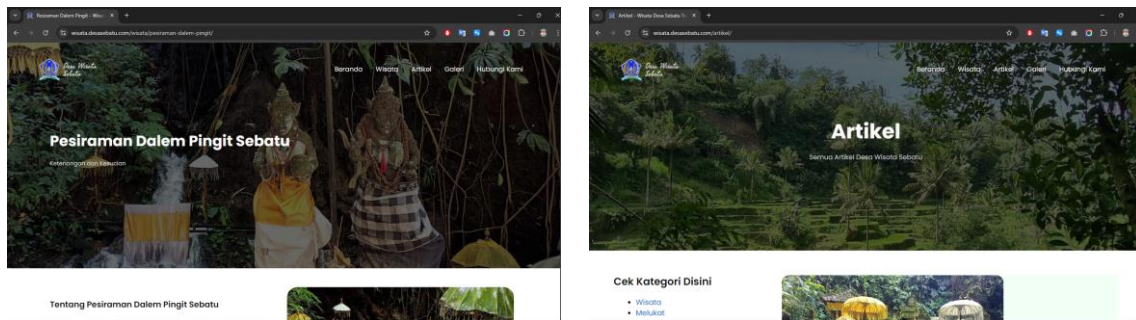
Website berhasil diselesaikan sesuai dengan jadwal dan diluncurkan secara publik pada bulan Juni. Website Desa Wisata Sebatu dapat diakses oleh masyarakat luas melalui tautan berikut: <https://wisata.desasebatu.com/>. Website ini dirancang untuk menyajikan berbagai informasi terkait potensi wisata di Desa Sebatu. Berikut adalah beberapa tampilan halaman dari website wisata Desa Sebatu.



(a) Tampilan Halaman Beranda



(b) Tampilan Halaman Wisata



(c) Tampilan Halaman Detail Wisata

(d) Tampilan Halaman Artikel

Gambar 4. Tampilan Website Wisata Desa Sebatu

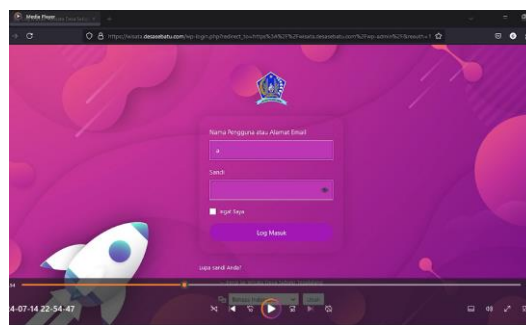
Halaman-halaman pada website wisata Desa Sebatu dirancang untuk mempermudah pengguna dalam mengakses informasi, dengan tujuan memberikan pengalaman yang informatif dan menarik bagi pengunjung. Gambar 4.a Tampilan Halaman Beranda, pada halaman beranda terdapat menu beranda, wisata, artikel, galeri dan hubungi kami. Jika halaman beranda discrol terdapat tentang desa wisata Sebatu, wisata, rekomendasi wisata dan galeri. Gambar 4.b Tampilan Halaman Wisata, halaman ini berisi wisata apa saja yang ada di desa Sebatu dan berisi penjelasan singkat mengenai wisata dan terdapat button untuk menuju ke halaman detail wisata. Pengguna dapat memilih salah satu wisata untuk melihat detail wisata tersebut. Gambar 4.c Tampilan Halaman Detail, di halaman ini terdapat tentang wisata, harga tiket, sampai sejarah dari wisata. Di halaman ini juga terdapat foto-foto tempat wisata agar wisatawan tertarik untuk berkunjung. Gambar 4.d Tampilan Halaman Artikel, halaman artikel wisata dari desa wisata Sebatu, halaman ini berisi semua artikel-artikel yang sudah dibuat baik itu artikel baru maupun artikel yang sudah lama.

### 3.1.4 Pembuatan Buku dan Video Panduan Pengelolaan Website

Pembuatan buku dan video panduan bertujuan untuk mengurangi kesulitan serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan konten website. berikut merupakan gambar cover dari buku dan video panduan.



(a) Buku Panduan



(b) Video Panduan

Gambar 5. Pembuatan Buku dan Video Panduan

Gambar 5.a buku panduan, dengan langkah-langkah yang terstruktur, buku panduan ini memberikan petunjuk yang mendetail untuk setiap tahap dalam pengelolaan konten website. Gambar 5.b video panduan, Isi dari video meliputi semua proses yang diperlukan untuk mengelola dan memperbarui konten website secara efisien dan efektif.

### 3.1.4 Pelatihan Pengelolaan Website

Proses pelatihan pengelolaan website desa wisata Sebatu ini dilakukan untuk membantu staf IT desa dalam mengembangkan dan mengelola website desa wisata sebatu.



(a) Pengisian Kuisisioner sebelum pelatihan



(b) Pelatihan



(c) Pengisian Kuisisioner Sesudah Pelatihan

Gambar 6. Pelatihan Pengelolaan Website

Gambar 6.a Pengisian Kuisisioner sebelum pelatihan, sebelum dilakukan pelatihan diberikan kuisisioner terlebih dahulu. Gambar 6.b Pelatihan, kemudian dilakukan pelatihan pengelolaan website seperti membuat halaman, detail wisata, artikel serta SEO. Gambar 6.c Pengisian Kuisisioner Sesudah Pelatihan, setelah dilakukan pelatihan juga diberikan kuisisioner untuk mengetahui perbedaan pemahaman pengelolaan website desa wisata sebatu.

#### 3.1.4 Evaluasi

Pada tanggal 2 Mei 2024, dilakukan kunjungan ke kantor desa Sebatu untuk memperlihatkan desain website desa wisata dan membahas hosting serta domain. Sekdes mengusulkan beberapa perubahan, termasuk penambahan fitur artikel, untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan menarik bagi pengunjung serta meningkatkan daya tarik desa wisata.



Gambar 7. Laporan Progres Pembuatan Website Desa Wisata

Pada tanggal 25 Juni 2024, telah disampaikan laporan perkembangan pembuatan website kepada staf IT Sebatu. pada saat melakukan pelaporan, penulis menunjukkan tampilan dan fitur yang sudah diperbaiki sebelumnya. Selain itu juga dilakukan pelatihan pengelolaan konten website dan pengisian kuisisioner sebelum dan sesudah pelatihan. Berikut merupakan hasil kuisisioner

Kuisiener Pengelolaan Website

No	Pertanyaan	Jawab	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mengetahui tentang website desa wisata?	✓	
2	Apakah anda pernah menggunakan CMS (Content Management System)?	✓	
3	Apakah anda pernah melakukan pengelolaan dan pemeliharaan website?	✓	
4	Apakah anda mengetahui bagaimana cara menambahkan gambar pada website?	✓	
5	Apakah anda mengetahui bagaimana menambahkan artikel?	✓	
6	Apakah anda mengetahui bagaimana cara menambahkan wisata dan halaman detail wisata?	✓	
7	Apakah anda mengetahui apa itu SEO (Search Engine Optimaker)?	✓	
8	Apakah anda mengetahui cara menambahkan dan publish halaman (page)?	✓	
9	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan atau kursus untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola website?	✓	
10	Apakah website membantu dalam mempromosikan wisata yang ada di desa wisata?	✓	
11	Apakah website memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada wisatawan?	✓	
12	Apakah fungsi yang ditawarkan sesuai dengan tujuan website desa wisata?	✓	
13	Apakah Anda merasa percaya diri dalam mengelola website desa wisata secara mandiri?	✓	

Sebati, 25 Juni 2024

(a) Hasil Kuisiener Sebelum Pelatihan

(b) Hasil Kuisiener Sesudah Pelatihan

Gambar 8. Hasil Kuisiener

Setelah melakukan pelatihan pengelolaan website kepada staf IT Desa Wisata Sebati, dilakukan kuisiener untuk mengevaluasi perubahan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil kuisiener menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan responden dalam mengoperasikan dan memelihara website. Sebelum pelatihan, sebagian besar jawaban dari responden kurang pemahaman dalam mengelola website. Namun, setelah pelatihan, mayoritas jawaban dari responden menilai bahwa responden memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan pengelolaan website, seperti pengelolaan konten, manajemen teknis. Hal ini mencerminkan efektivitas pelatihan yang telah dilakukan dalam meningkatkan kompetensi staf IT Desa Wisata Sebati dalam mengelola website secara efisien.

### 3.2 Masyarakat Sasaran

Program pengabdian ini menysasar masyarakat desa Sebati yang terlibat dalam sektor pariwisata, seperti pengelola wisata, pengrajin lokal serta perangkat desa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan promosi desa melalui pembuatan website.. Dengan adanya website, diharapkan Desa Sebati dapat mempromosikan potensi wisatanya secara lebih efektif, yang akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan lokal. Selain itu, website ini juga akan mempermudah perangkat desa dalam mengelola dan menyebarluaskan informasi wisata.

### 3.3 Pembahasan

Website dirancang untuk menyediakan informasi lengkap mengenai wisata alam, spiritual, dan budaya yang dapat diakses oleh wisatawan dari berbagai lokasi. Untuk mendukung pengelolaannya, dibuat buku dan video panduan, serta diberikan pelatihan kepada staf IT desa. Hasil kuesiener sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan staf, yang mencerminkan keberhasilan program pelatihan tersebut. Evaluasi menunjukkan bahwa website Desa Sebati efektif sebagai media promosi dan pusat informasi, dengan potensi besar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keberadaan website mempermudah wisatawan dalam memperoleh informasi yang relevan mengenai fasilitas, aktivitas, dan budaya lokal di destinasi wisata (Hidayat *et al.*, 2020; Kusuma, 2023).

Selain sebagai alat promosi, website ini juga berfungsi sebagai platform interaksi antara pengelola dan pengunjung. Fitur seperti pemesanan online memungkinkan pengelola lebih mudah mengatur kunjungan wisatawan dan mempromosikan berbagai paket wisata. Hidayat *et al.* (2020) dan Kusuma (2023) menegaskan bahwa perancangan website yang ramah pengguna dapat meningkatkan pengalaman pengunjung dan mempermudah pengelolaan informasi. Dalam hal ini, website Desa Sebati menampilkan berbagai daya tarik wisata, seperti keindahan alam dan budaya lokal, yang dapat menarik lebih banyak wisatawan, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian Rozi *et*

*al.* (2017) dan Raharjana & Putra (2020). Selain itu, website ini berperan dalam memberdayakan masyarakat lokal. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan konten dan promosi, mereka dapat langsung berkontribusi pada peningkatan ekonomi desa. Penelitian Rizal (2023) dan Hidayati *et al.* (2023) mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mereka dalam menjaga serta mempromosikan potensi wisata. Pelatihan tentang pengelolaan website dan promosi produk lokal secara digital sangat penting untuk menjamin kelangsungan promosi (Kusuma, 2023; Raharjana & Putra, 2020).

Dengan demikian, pembuatan website Desa Sebatu sebagai media promosi potensi wisata merupakan langkah strategis yang efektif dalam memperkenalkan dan mempromosikan keunikan wisata desa. Dengan memanfaatkan teknologi digital, Desa Sebatu mampu meningkatkan kunjungan wisatawan serta berkontribusi pada pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

#### 4. Kesimpulan

Melalui program percepatan desa digital, desa Sebatu yang berlokasi di kabupaten Gianyar merupakan desa wisata dengan banyak potensi wisata menarik. Namun, Desa Sebatu mengalami kesulitan dalam mempromosikan potensi wisatanya karena minimnya akses informasi yang tersedia. Hal tersebut menjadi dasar pembuatan sebuah website sebagai media promosi wisata, yang diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik desa Sebatu sebagai destinasi wisata. Website desa wisata Sebatu telah berhasil diselesaikan dalam waktu 5 bulan, yaitu dari bulan maret sampai juni 2024. Proyek ini telah memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi wisatawan maupun masyarakat setempat. Website Desa Wisata Sebatu menyajikan informasi yang lengkap dan mudah diakses tentang destinasi wisata. Sehingga, wisatawan dapat merencanakan kunjungan mereka dengan lebih efektif dan informatif. Pendampingan dalam pengelolaan website Desa Wisata Sebatu adalah kunci untuk memastikan bahwa desa dapat memanfaatkan platform ini secara maksimal. Melalui pelatihan pengelolaan website, Desa Wisata Sebatu dapat memastikan bahwa website mereka tetap berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan kepada pengunjung dan masyarakat setempat.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Gianyar yang telah berkolaborasi dengan Universitas Primakara dalam upaya percepatan digitalisasi desa. Inisiatif dan dorongan dari mereka telah memungkinkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini, termasuk Pebekek, Sekdes, dan Staf IT desa Sebatu yang terlibat

#### 6. Daftar Pustaka

- Hidayat, W., Rapiyanta, P., & Shidiq, F. (2020). Perancangan website desa wisata Wukirsari Bantul sebagai media promosi dan pemesanan. *Jurnal Infotech*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.31294/infotech.v2i1.7472>
- Hidayati, S., Ahmad, P., Bayu, H., Diana, P., Dini, A., & Nida, K. (2023). Pengembangan potensi wisata di Desa Tetebatu Selatan melalui pemberdayaan SDM berbasis ekowisata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18-22. <https://doi.org/10.29303/jpm.v2i1.10>

- Ismail, A., Abib Safaqqillah, M., Yusran, M., Rahian, I., Fadhil Al Farid, A., Attariq Idham, M. I., & Kautsar Ernanda, M. (2022). Pembuatan website desa wisata Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 56(2).
- Kusuma, G. (2023). Implementasi website sebagai media promosi desa wisata Kemawi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkem-Csr)*, 6, 1-7. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v6i0.2060>
- Ni Made Lastri Karsiani Putri. (2024, February 1). 5,2 juta wisman berkunjung ke Bali di 2023, didominasi dari Australia. *Detik News*. <https://news.detik.com/berita/d-7172689/5-2-juta-wisman-berkunjung-ke-bali-di-2023-didominasi-dari-australia>
- Nirmala, B. P. W., Utami, N. W., & Paramitha, A. A. I. I. (2020). Digitalisasi desa dan potensi wisata di Desa Kerta, Kabupaten Gianyar menuju pariwisata 4.0. *Jurnal Kajian Akuntansi Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.11273>
- Raharjana, D., & Putra, H. (2020). Penguatan SDM dalam e-marketing untuk promosi desa wisata di Kabupaten Malang. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 140. <https://doi.org/10.22146/jnp.60403>
- Rizal, C. (2023). Optimalisasi promosi dalam pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat desa Sei Limbat. *JURIBMAS*, 2(2), 176-181. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v2i2.118>
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan website dan sistem informasi desa di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika*, 2(2). <https://doi.org/10.29100/jipi.v2i2.366>
- Utomo, M. R., Purnomo, M., Siswantoro, A., Jamroni, M., & Chaqqi, M. S. S. (2023). Eksplorasi potensi desa wisata Barito melalui media promosi menggunakan analisis SWOT di Kabupaten Malang, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(2), 436. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.02.2>
- Wahyudin, A., Kristiadi, D., Setio Utomo, A., Marwati, A., & Gulang, R. A. (2020). Pemanfaatan multimedia dalam pengembangan dan promosi potensi desa wisata Adiluhur Kebumen. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 131. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i2.3988>
- Yuliansa, B. H., Satria, D., Kartika, Y., Sugiyanto, E., Isnaeni, S., Rianto, A., & Sakhi, T. E. (2023). Pengembangan website desa sebagai sarana sistem informasi potensi wisata desa. *Journal of Community Service (JCS)*, 1(3), 127-136. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.460>